

MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBEAJARAN (RPP+)			
A. INFORMASI UMUM			
Nama Penyusun		:	
Institusi		: SD	
Mata Pelajaran		: Seni Rupa	
Unit 2		: Berkreasi Aneka Ragam Hias di Indonesia	
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)	Semester	: II (Genap)
Fase / Kelas	: A / V (Lima)	Alokasi Waktu	: 2 JP
Tahun Pelajaran		:	
Moda Pembelajaran		: Tatap Muka	
Metode Pembelajaran		: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi & Penugasan	
Model Pembelajaran		: Pembelajaran Berbasis Penemuan (<i>Discovery Learning</i>)	
Target Peserta Didik		: Peserta Didik Reguler/Tipikal	
Karakteristik PD		: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar	
Jumlah Peserta Didik		: Jumlah yang disarankan 22 – 30 peserta didik	
Dimensi Profil Lulusan		: <div><div>1. Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.</div><div>2. Kewargaan.</div><div>3. Penalaran Kritis.</div><div>4. Kreativitas.</div><div>5. Kolaborasi.</div><div>6. Kemandirian.</div><div>7. Kesehatan.</div><div>8. Komunikasi</div></div>	
Sarana & Prasarana		: <div><div>1. Kertas gambar</div><div>2. Pensil</div><div>3. Pewarna (pensil warna atau yang lainnya)</div></div>	
B. Komponen Inti			
1. Capaian Pembelajaran (CP)			
1. Mengalami :			

Pada akhir fase C, peserta didik mampu mengamati, mengenal, merekam dan menuangkan pengalaman kesehariannya secara visual dengan menggunakan garis pijak dan proporsi.

Peserta didik terbiasa menggunakan alat, bahan dan prosedur dasar yang tepat dalam menggambar, mewarnai, membentuk, memotong, dan merekat.

2. Menciptakan :

Pada akhir fase C, peserta didik mampu menciptakan karya 2 atau 3 dimensi dengan mengeksplorasi, menggunakan dan menggabungkan elemen seni rupa berupa garis, bentuk, tekstur dan ruang.

Peserta didik mulai menggunakan garis horizon dalam karya 2 dimensi. Selain itu, peserta didik mulai menerapkan keseimbangan dan irama/ritme dalam warna, garis atau bentuk dalam karyanya.

3. Merefleksikan : Pada akhir fase C, peserta didik mampu mengenali dan menceritakan fokus dari karya yang diciptakan atau dilihatnya (dari teman sekelas karya seni dari orang lain atau era atau budaya tertentu) serta pengalaman dan perasaannya mengenai karya tersebut.

4. Berpikir dan bekerja artistik : Pada akhir fase C, peserta didik secara mandiri secara mandiri menggunakan berbagai prosedur dasar sederhana untuk berkarya dengan aneka pilihan media yang tersedia di sekitar. Peserta didik mulai mengenal alternative bahan, alat atau prosedur dasar dalam menggambar, mewarnai, membentuk, memotong, dan merekat. Peserta didik mengetahui, memahami dan konsisten mengutamakan faktor keselamatan dalam bekerja.

5. Berdampak: Pada akhir fase C, peserta didik mampu menciptakan karya sendiri yang sesuai dengan perasaan, minat atau konteks lingkungannya.

2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

1. Mengetahui Aneka Ragam Hias dari Berbagai Daerah di Indonesia

3. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut, diharapkan siswa mampu:

1. Menentukan definisi ragam hias dengan tepat.
2. Menganalisis bentuk ragam hias dari daerah tertentu dengan menyebutkan ciri-cirinya.
3. Membandingkan jenis ragam hias flora, fauna, figurative, dan geometris.
4. Menggambar ragam hias dengan kreativitasnya sendiri dengan memilih jenis ragam hias flora, fauna, figuratif, dan geometris.

4. Materi Pokok

1. Pengertian Ragam Hias
2. Jenis-jenis Ragam Hias
3. Contoh Ragam Hias dari Berbagai Daerah di Indonesia

5. Kegiatan Pembelajaran 1

A. Eksplorasi (5 Menit)

1. Guru mempersiapkan materi.
2. Guru mempersiapkan media atau alat bantu yang diperlukan.
3. Guru mengkondisikan siswa secara individual maupun kelompok.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Guru memberi motivasi kepada siswa terhadap pembelajaran pada unit ini.
6. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik.
 - Apakah yang di maksud dengan ragam hias yang kamu ketahui?
 - Apakah kamu pernah melihat ragam hias atau motif hias dalam benda di sekitarmu?
 - Apakah setiap daerah memiliki ragam hiasnya masing-masing?
 - Apakah ragam hias memiliki makna atau arti?

B. Aktivitas (25 Menit)

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ini guru dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan pengamatan guru terhadap profil siswa dan kondisi disekolah. Sejalan dengan tujuan dan karakteristik materi pembelajaran maka guru dapat memilih metode atau pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat dipilih adalah model pembelajaran investigasi kelompok. Menurut Slavin (2005: 218-228), menjelaskan bahwa dalam investigasi kelompok peserta didik bekerja melalui enam tahap yaitu: (1) mengidentifikasi topik dan mengatur ke dalam kelompok-kelompok berdiskusi, (2) merencanakan tugas yang akan dipelajari, (3) melaksanakan investigasi, (4) menyiapkan laporan akhir, (5) mempresentasikan laporan akhir, dan (6) evaluasi.

(1) Mengidentifikasi topik dan mengatur ke dalam kelompok-kelompok berdiskusi

- Guru mengucapkan salam, menyapa dan mendata kehadiran siswa.
- Guru menyampaikan topik pembelajaran pada unit ini kepada siswa di awal pelajaran.
- Guru membuka materi dengan apersepsi awal melakukan pretes kepada siswa menanyakan kepada siswa tentang pengertian ragam hias.

(2) Merencanakan tugas yang akan dipelajari

- Guru menunjukkan kepada siswa contoh gambar aneka ragam hias dari berbagai daerah di Indonesia.
- Guru menjelaskan kepada siswa ciri khas ragam hias serta elemen dekoratif dari daerah tertentu.

(3) Melaksanakan investigasi

- Guru mengajak siswa untuk mengamati berbagai bentuk aneka ragam hias dari berbagai daerah di Indonesia.
- Siswa melakukan eksplorasi, mengamati dan membandingkan bentuk aneka ragam hias dari berbagai daerah untuk mengambil kesimpulan bahwa ragam hias tersebut terdapat perbedaan pada unsur seni pola di dalamnya.

(4) Menyiapkan laporan akhir

- Guru mengajak siswa untuk melakukan praktik bersama di dalam kelas untuk mereka ulang ragam hias serta elemen dekoratifnya dari daerah tertentu dengan media kertas dan alat mewarnai.
- Siswa dibebaskan untuk menggambar ragam hias tersebut dengan memilih dari daerah yang disukai kemudian menambahkan motif warna tertentu.
- Guru mendampingi dan memperhatikan siswa dalam proses mereka ulang ragam hias serta elemen dekoratifnya dari daerah tertentu yang dilakukan oleh siswa.

(5) Mempresentasikan laporan akhir

- Guru meminta siswa untuk menunjukkan hasil akhir dari praktik mereka ulang ragam hias serta elemen dekoratifnya dari daerah tertentu.
- Siswa menunjukkan hasil akhir dari praktik mereka ulang ragam hias serta elemen dekoratifnya dari daerah yang disukai.

(6) Evaluasi.

- Siswa mendiskusikan dan merefleksikan mengenai unsur-unsur seni rupa serta prinsip seni dari hasil karya siswa ragam hias tersebut.
- Guru memberikan masukan dan arahan bagi siswa yang terlihat kesulitan dalam proses pembuatan karya tersebut.

C. Kegiatan Alternatif dan Pengayaan

1. Untuk kegiatan pembelajaran alternatif, guru dapat menggunakan model-model pembelajaran yang lain sesuai keadaan sekolah dan sumber daya yang ada di daerah setempat.
2. Untuk media/alat/bahan pembelajaran alternatif guru dapat menggunakan menyesuaikan sumber daya yang tersedia di daerah setempat, agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
3. Jika siswa sudah dapat menganalisis bentuk ragam hias dari daerah tertentu di Indonesia, maka guru dapat memberikan pengetahuan tentang ciri khas bentuk ragam hias dari daerah di Indonesia.
4. Jika siswa sudah menggambar ragam hias dengan kreatifitasnya sendiri, maka guru dapat memberikan penugasan mandiri untuk mengeksplorasi lebih jauh tentang elemen dekoratif dalam ragam hias daerah tertentu.

D. Berfikir dan Bekerja Artistik

Refleksi Guru

Untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, guru diharapkan melaksanakan refleksi kegiatan pengajaran kelas.

- Apakah siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik?
- Apa saja kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran?
- Apa saja langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?

- Apakah ada siswa yang perlu mendapat perhatian khusus?

E. Karya seni dan objek yang dapat dijadikan referensi visual

- Jenis-jenis ragam hias.
- Ragam hias Nusantara.

F. Asesmen

Contoh Format Rubrik Penilaian Menggambar Ragam Hias

No	Aspek	Skor	Keterangan
1.	Stilasi objek		1-10
2.	Proporsi		1-10
3.	Komposisi (warna, bentuk)		1-10
4.	Kerapihan		1-10
5.			
6.			
Skor Total (maksimal 40)			

Sumber: Diadaptasi dari Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (2017: 41)

MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBEAJARAN (RPP+)			
A. INFORMASI UMUM			
Nama Penyusun		:	
Institusi		: SD	
Mata Pelajaran		: Seni Rupa	
Unit 2		: Berkreasi Aneka Ragam Hias di Indonesia	
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)	Semester	: II (Genap)
Fase / Kelas	: A / V (Lima)	Alokasi Waktu	: 2 JP
Tahun Pelajaran		:	
Moda Pembelajaran		: Tatap Muka	
Metode Pembelajaran		: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi & Penugasan	
Model Pembelajaran		: Pembelajaran Berbasis Penemuan (<i>Discovery Learning</i>)	
Target Peserta Didik		: Peserta Didik Reguler/Tipikal	
Karakteristik PD		: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar	
Jumlah Peserta Didik		: Jumlah yang disarankan 22 – 30 peserta didik	
Profil Pelajar Pancasila		: <div><div>a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.</div><div>b. Mandiri.</div><div>c. Bernalar kritis.</div><div>d. Kreatif</div><div>e. Bergotong royong.</div><div>f. Berkebinekaan global.</div></div>	
Sarana & Prasarana		: <div><div>1. Kertas gambar</div><div>2. Pensil</div><div>3. Pewarna (pensil warna atau yang lainnya)</div></div>	
B. Komponen Inti			
1. Capaian Pembelajaran (CP)			
<div><div>1. Mengalami :</div><div><p>Pada akhir fase C, peserta didik mampu mengamati, mengenal, merekam dan menuangkan pengalaman kesehariannya secara visual dengan menggunakan garis pijak dan proporsi.</p><p>Peserta didik terbiasa menggunakan alat, bahan dan prosedur dasar yang tepat dalam menggambar, mewarnai, membentuk, memotong, dan merekat.</p></div><div>2. Menciptakan :</div></div>			

<p>Pada akhir fase C, peserta didik mampu menciptakan karya 2 atau 3 dimensi dengan mengeksplorasi, menggunakan dan menggabungkan elemen seni rupa berupa garis, bentuk, tekstur dan ruang.</p> <p>Peserta didik mulai menggunakan garis horizon dalam karya 2 dimensi. Selain itu, peserta didik mulai menerapkan keseimbangan dan irama/ritme dalam warna, garis atau bentuk dalam karyanya.</p> <p>3. Merefleksikan : Pada akhir fase C, peserta didik mampu mengenali dan menceritakan fokus dari karya yang diciptakan atau dilihatnya (dari teman sekelas karya seni dari orang lain atau era atau budaya tertentu) serta pengalaman dan perasaannya mengenai karya tersebut.</p> <p>4. Berpikir dan bekerja artistik : Pada akhir fase C, peserta didik secara mandiri secara mandiri menggunakan berbagai prosedur dasar sederhana untuk berkarya dengan aneka pilihan media yang tersedia di sekitar. Peserta didik mulai mengenal alternative bahan, alat atau prosedur dasar dasar dalam menggambar, mewarnai, membentuk, memotong, dan merekat. Peserta didik mengetahui, memahami dan konsisten mengutamakan faktor keselamatan dalam bekerja.</p> <p>5. Berdampak: Pada akhir fase C, peserta didik mampu menciptakan karya sendiri yang sesuai dengan perasaan, minat atau konteks lingkungannya.</p>	
2.	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
	1. Mengkreasi Jenis dan Pola Ragam Hias
3.	Tujuan Pembelajaran
	<p>Setelah mempelajari materi berikut, diharapkan siswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan fungsi ragam dalam kehidupan sehari-hari. 2. Menguraikan jenis-jenis ragam hias dari unsur bentuknya. 3. Membandingkan pola ragam hias dengan jenis dan pola tertentu yang disukai.
4.	Materi Pokok
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah Membuat Ragam Hias 2. Teknik Stilasi dalam Ragam Hias 3. Bentuk-bentuk Ragam Hias
5.	Kegiatan Pembelajaran 1
A. Eksplorasi (5 Menit)	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan materi. 2. Guru mempersiapkan media atau alat bantu yang diperlukan. 3. Guru mengkondisikan siswa secara individual maupun kelompok. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 5. Guru memberi motivasi kepada siswa terhadap pembelajaran pada unit ini. 6. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik.

- Apakah yang di maksud dengan ragam hias yang kamu ketahui?
- Bagaimana kamu membuat kreasi ragam hias atau motif hias dari objek benda di sekitarmu?
- Apa saja jenis-jenis ragam hias yang kamu ketahui?
- Apa saja pola ragam hias yang kamu ketahui?

B. Aktivitas (25 Menit)

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ini guru dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan pengamatan guru terhadap profil siswa dan kondisi disekolah. Sejalan dengan tujuan dan karakteristik materi pembelajaran maka guru dapat memilih metode atau pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat dipilih adalah Visual Auditori dan Kinestetik (VAK). Menurut Shoimin (2014), langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan model pembelajaran Visual Auditori dan Kinestetik (VAK) adalah sebagai berikut: (1) Tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), (2) Tahap Penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi), (3) Tahap Pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi), dan (4) Tahap penampilan hasil (kegiatan inti pada konfirmasi).

(1) Tahap Persiapan (kegiatan pendahuluan)

- Guru mengucapkan salam, menyapa dan mendata kehadiran siswa.
- Guru menyampaikan topik pembelajaran pada unit ini kepada siswa di awal pelajaran.

(2) Tahap Penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi)

- Guru menjelaskan kepada siswa pengertian lebih jauh tentang makna ragam hias dalam seni rupa serta unsur seni rupa didalamnya.
- Guru mengajak siswa untuk mengamati berbagai bentuk aneka ragam hias dari jenis dan polanya dari contoh yang di sediakan.

(3) Tahap Pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi)

- Guru mengajak siswa untuk menguraikan ragam hias dan elemen dekoratifnya di dalam aneka objek atau hiasan tertentu.
- Siswa melakukan eksplorasi, mengamati dan membandingkan bentuk aneka ragam hias dari jenis dan polanya kemudian mengambil contoh elemen dekoratifnya.
- Guru mengajak siswa menyiapkan perlengkapan untuk menggambar ragam hias dengan kertas atau media lain dan alat mewarnai sesuai ketersediannya di daerah sekitar.
- Siswa melakukan eksperimen melalui motif elemen dekoratif dalam ragam hias untuk digubah dan digabungkan satu dengan yang lainnya menjadi gabungan ragam hias sesuai ide dari diri sendiri.
- Siswa dibebaskan menentukan ragam hias dari daerah mana yang dipilih.

(4) Tahap Penampilan Hasil (kegiatan inti pada konfirmasi)

- Guru meminta siswa yang telah selesai menggambar ragam hias, untuk menunjukkan kepada siswa yang lain dan menceritakan kembali apa yang telah mereka gambar.
- Siswa mendiskusikan karya mereka dan memberi tanggapan terhadap karya satu siswa dengan karya siswa yang lainnya kemudian guru meminta siswa untuk saling merespon.
- Guru memberikan masukan dan arahan bagi siswa yang terlihat kesulitan dalam proses pembuatan karya tersebut.

C. Kegiatan Alternatif dan Pengayaan

1. Untuk kegiatan pembelajaran alternatif, guru dapat menggunakan model-model pembelajaran yang lain sesuai keadaan sekolah dan sumber daya yang ada di daerah setempat.

2. Untuk media/alat/bahan pembelajaran alternatif guru dapat menggunakan menyesuaikan sumber daya yang tersedia di daerah setempat, agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
3. Jika siswa sudah dapat menguraikan jenis ragam hias dengan jenis dan pola tertentu, maka guru dapat memberikan penugasan untuk membandingkan bentuk ragam hias dari beberapa jenis dan polanya di dalam ragam hias.
4. Jika siswa sudah dapat menciptakan ragam hias dengan ide kreatifnya sendiri dengan jenis dan pola tertentu, maka guru dapat memberikan penugasan tambahan menciptakan karya ragam hias baru dari jenis dan pola yang lain sesuai ide orisinal dari diri sendiri.

D. Berfikir dan Bekerja Artistik

Refleksi Guru

Untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, guru diharapkan melaksanakan refleksi kegiatan pengajaran kelas.

- Apakah siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik?
- Apa saja kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran?
- Apa saja langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?
- Apakah ada siswa yang perlu mendapat perhatian khusus?

E. Karya seni dan objek yang dapat dijadikan referensi visual

- Contoh-contoh bentuk ragam hias di Indonesia.
- Contoh ragam hias beserta ciri-ciri dan asal daerahnya.

F. Asesmen

Prosedur tes	: Tes Akhir (<i>post test</i>)
Jenis tes	: Tes Perbuatan (<i>performance test</i>)
Bentuk tes	: Penilaian kinerja/praktik
Instrumen tes	: Buatlah sebuah ornamen hias flora sehingga membentuk pola ragam hias tertentu menurut kreasimu
Kriteria	: Untuk menilai gambar ragam hias, guru bisa mengembangkan rubrik penilaian seperti berikut.

Kriteria	Skor	Capaian
(A) Persiapan (Skor Maks=3)	3	Pemilihan alat dan bahan tepat

	2	Pemilihan alat atau bahan tepat
	1	Pemilihan alat dan bahan tidak tepat
	0	Tidak menyiapkan alat dan/atau bahan

Contoh Rubrik Penilaian Kinerja Menggambar Ragam Hias

Kriteria	Skor	Capaian
(A) Persiapan (Skor Maks=3)	3	Pemilihan alat dan bahan tepat
	2	Pemilihan alat atau bahan tepat
	1	Pemilihan alat dan bahan tidak tepat
	0	Tidak menyiapkan alat dan/atau bahan
(B) Langkah kerja (skor Maks=2)	2	Langkah kerja dan waktu pelaksanaan tepat
	1	Langkah kerja atau waktu pelaksanaan tepat
	0	Langkah kerja dan waktu pelaksanaan tidak tepat
(C) Keselamatan Kerja dan kebersihan (skor Maks=2)	2	Memperhatikan keselamatan kerja dan kebersihan
	1	Memperhatikan keselamatan kerja atau kebersihan
	0	Tidak memperhatikan keselamatan kerja dan kebersihan
(D) Hasil produk (Skor Maks=3)	3	Finishing dan Display karya rapi
	2	Finishing atau Display karya rapi
	1	Finishing dan Display karya tidak rapi
	0	Tidak melakukan Finishing dan Display karya
Total skor maksimal = 10		

Sumber: Diadaptasi dari Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (2017: 41)

pengisian format penilaian kinerja/praktik

No	Nama	Skor				Jumlah Skor	Nilai
		(A)	(B)	(C)	(D)		
1	Budi	3	2	1	2	8	80
2		...	...	...	...		

Sumber: Diadaptasi dari Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (2017: 41)

Keterangan:

Skor maksimal = jumlah skor tertinggi setiap kriteria.

Pada contoh di atas, skor maksimal = $3 + 2 + 2 + 3 = 10$

Nilai praktik (Skor perolehan)/(skor maksimal) x 100

Pada contoh di atas nilai praktik Budi = $8/10 \times 100 = 80$

